

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laboratorium sebagai salah satu tempat kerja mahasiswa/i kedokteran adalah tempat yang penting dijaga kebersihannya. Keberadaan kuman-kuman tertentu dapat menyebabkan infeksi pada pekerja laboratorium maupun praktikan. Karena itu, adalah penting untuk senantiasa memelihara kebersihan lingkungan laboratorium.

Kuman-kuman dapat berasal dari bahan-bahan praktikum ataupun dari sumber-sumber lainnya. Hal ini dapat dikendalikan dengan tetap menjaga kebersihan ruang laboratorium, terutama permukaan meja kerja. Survei terhadap laboratorium-laboratorium yang ada dalam lingkungan fakultas kedokteran UKM perlu dilakukan.

#### **1.2 Identifikasi Masalah**

Bagaimanakah keberadaan kuman di atas permukaan meja laboratorium di FK UKM?

#### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kebersihan meja laboratorium-laboratorium FK UKM dengan melihat jumlah koloni kuman dari apusan permukaan meja kerja tiap laboratorium.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kuman pada permukaan meja laboratorium-laboratorium di FK UKM, menentukan jenis kuman yang dominan dan jenis kuman yang selalu hadir.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini berguna untuk:

- Mahasiswa/i FK UKM : agar tetap waspada terhadap kontaminasi dan infeksi kuman- kuman yang terdapat pada berbagai laboratorium tempat mereka bekerja.
- Petugas kebersihan laboratorium: agar tetap memelihara kebersihan ruangan-ruangan praktikum dan mengantisipasi kontaminasi kuman.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Laboratorium-laboratorium di FK UKM adalah lingkungan yang terbuka terhadap kontaminasi berbagai kuman, baik yang patogen maupun nonpatogen. Kuman-kuman yang tidak dikendalikan dapat menyebabkan orang-orang yang bekerja di tempat tersebut terinfeksi dan sakit. Kuman –kuman tersebut dapat berasal dari bahan percobaan yang mengandung kuman,dan sebab-sebab lain.

Hipotesis penelitian: tiap laboratorium terkontaminasi kuman dengan derajat yang berbeda-beda.

#### **1.6 Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil apusan (*swab*) dari permukaan meja tiap laboratorium dengan menggunakan *cotton swab* (James.,1992). Diambil 3 buah sampel dari tiap-tiap laboratorium. Apusan selanjutnya dibiakkan di atas Agar Nutrien (NA) dan diinkubasi pada suhu 37 °C selama 24 jam. Koloni yang tumbuh dihitung dan jumlahnya dirata-ratakan pada setiap laboratorium. Data dari tiap laboratorium dibandingkan. Pewarnaan Gram dilakukan untuk identifikasi umum dari koloni tersebut dan dilanjutkan dengan penentuan spesies kontaminan utama (predominan) dan kuman yang selalu hadir.

### **1.7 Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan di laboratorium Mikrobiologi FK UKM pada Maret-Mei 2003.